

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia bangsa itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses yang terorganisir, terencana, terstruktur dan kontinue (terus menerus sepanjang hayat) di mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itulah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan terstruktur.

Pendidikan bukan hanya saja kewajiban melainkan kebutuhan bagi setiap warga Negara. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Prestasi belajar bagi peserta didik sangatlah penting, dengan menjadi siswa berprestasi peluang memiliki masa depan yang cerah itu sangat besar. Disamping itu jika seorang peserta didik berprestasi tentunya keluarga pasti bangga, khususnya kedua orangtua, karena tujuan orangtua menyekolahkan anaknya adalah agar kehidupan anaknya lebih baik daripada mereka. Kedua orangtua mungkin tidak butuh imbalan dari anak-anaknya, mereka hanya ingin melihat anaknya sukses. Dengan berprestasi orangtua pasti akan merasa bangga pada anaknya.

Adanya sebuah prestasi dari seorang peserta didik tentunya membuat bangga guru yang mendidiknya dan nama sekolah pun tentunya bangga karena dapat mengharumkan nama sekolahnya. Tidak hanya itu bila peserta didik berprestasi, tentunya membuat orang lain kagum, dan termotivasi untuk meraih prestasi yang seperti itu pula. Disamping itu dengan berprestasi kita telah mendapatkan pahala, karena menuntut ilmu adalah suatu kewajiban dalam agama islam. Dengan berprestasi berarti kita telah dapat menuntut ilmu dengan baik.

Untuk memperoleh sebuah prestasi tentunya kita harus menoleh kebelakang melihat proses belajar yang telah kita lakukan. Seperti kita ketahui proses tidak akan mengkhianati hasil. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu di tentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang pada dasarnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu eksternal dan internal. faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan atau yang sering disebut sebagai faktor lingkungan. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu yang bersangkutan, anatara lain meliputi keadaan jasmani (fisik) dan rohani (psikis).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar adalah disiplin belajar. Baik itu disiplin belajar di rumah maupun di sekolah. Disiplin belajar di rumah meliputi : mengerjakan pekerjaan rumah, belajar setiap hari, belajar berkelompok dan sebagainya. Sedangkan disiplin belajar di sekolah meliputi : ketepatan waktu datang ke sekolah, kesesuai dalam berseragam, keaktifan mengikuti pelajaran di kelas, ketaatan mengikuti peraturan di kelas dan sekolah, dan sebagainya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Irfa Fauzi (2013) mengenai hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar siswa SD Se-gugus dewi sartika uppd tegal selatan kota tegal, menunjukkan

bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan di rumah dengan prestasi belajar siswa.

Disiplin sering di pandang sebagai aturan yang mengekang kebebasan, akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai suatu aturan yang harus dipatuhi secara sadar untuk kebaikan sendiri dan bersama maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri. Jadi disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan, akan tetapi disiplin telah merupakan aturan yang datang dari dalam dirinya sebagai suatu hal wajar yang dilakukan sehari-hari.

Siswa yang terbiasa dalam disiplin belajar, maka akan selalu teratur dalam belajarnya, baik itu di rumah maupun di sekolah. Apabila diberikan oleh guru berbagai tugas maka itu tidak menjadi beban dalam dirinya, akan tetapi menjadi pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya bagi siswa yang tidak disiplin dalam belajar, maka akan selalu resah karena tugas-tugas yang diberikan guru merupakan beban bagi dirinya. Siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam mengerjakannya. Dan dari kesulitan belajar inilah maka akan terjadi kejenuhan dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumahnya akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan memiliki kelengkapan belajar yang dapat menunjang proses belajarnya selama di sekolah maupun di rumah.

Dalam hal ini peneliti memiliki anggapan bahwa kedisiplinan sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar, efektif dan efisien sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal. Seorang siswa dapat disebut disiplin apabila ia melakukan suatu

pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Selain penanaman disiplin penanaman nilai religius juga sangat penting untuk di berikan kepada peserta didik. Penanaman religious bisa di lakukan melalui hal-hal kecil seperti selalu mengucapkan salam ketika masuk ruang kelas atau guru, mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama, sholat berjamaah, dan mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang di dalamnya memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan. Menurut Syarbini dan Lis (2013:170) bacalah Al-Qur'an dengan penuh kerendahan hati yang di dasari oleh kecintaan. Niscaya Allah akan menurunkan ketenangan dan ketentraman dalam hidup kita. Inilah salah satu keutamaan membaca Al-Qur'an. Rasulullah saw., bersabda;

“Tidaklah berkumpul suatu kaum di salah satu rumah Allah untuk membaca kitab Allah dan mempelajarinya, melainkan pasti turun kepada mereka ketenangan. Mereka diliputi oleh rahmat, dikerumuni para malaikat, sebagai orang-orang yang dekat di sisi-Nya.” (HR. Muslim)

Dalam Al-Qur'an terdapat hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah (keyakinan) dan akhlak (perilaku). Karena fungsinya yang sangat penting bagi kehidupan umat Islam, maka wajib hukumnya bagi setiap muslim mempelajari Al-Qur'an. Penanaman terhadap pembelajaran Al-Qur'an perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini, mulai dari pembelajaran membaca, memahami, bahkan menghafalkan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya telah dimulai sejak turunnya ayat-ayat Al-Qur'an. Nabi Muhammad merupakan nabi yang tidak bisa membaca dan menulis sehingga malaikat jibril menyampaikan kepada nabi Muhammad dengan cara menghafal.

Ada begitu banyak manfaat apabila seorang muslimin menghafalkan Al-Qur'an, diantaranya yaitu menghafal Al-Qur'an mendorong seseorang yang hafal

Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an, mendapat anugrah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti dan teliti karena banyak latihan mencocokkan ayat dan membandingkannya dengan ayat lainnya.

Salah satu sekolah dasar di Sukoharjo yaitu MI Muhammadiyah Gonilan merupakan sekolah dengan basis Islam yang dalam proses pembelajarannya banyak mengajarkan ajaran Islam seperti adanya mata pelajaran fikih, Sejarah Budaya Islam (SBI), bahasa arab, kegiatan sholat duha, dhuhur, dan asar berjamaah, di samping itu adanya ekstrakurikuler dengan muatan islam yaitu iqro, Arabic club, tapak suci, HW dan tahfidz (hafalan Al-Qur'an).

Setelah melakukan observasi di MI Muhammadiyah Gonilan, ternyata banyak siswa yang dapat menghafalkan Al-Qur'an terutama pada surat-surat pendek yang ada pada juz ke-30 Al-Qur'an. Akan tetapi peneliti menemukan banyak siswa-siswi yang kurang tertib seperti terlambat datang ke sekolah, tidak berseragam sesuai ketentuan peraturan sekolah, kurang tertib masuk setelah bel istirahat, dsb. Sehingga mengganggu proses pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas terdapat dugaan adanya keterkaitan antara kedisiplinan dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Gonilan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa di sekolah

2. Sekolah belum mampu menangani masalah kedisiplinan pada peserta didiknya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, Peneliti akan memberikan batasan masalah mengenai ada tidaknya pengaruh kedisiplinan siswa dan kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura?
3. Apakah ada pengaruh antara kedisiplinan siswa dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.
3. Mengetahui pengaruh antara kedisiplinan siswa dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki beberapa manfaat antara lain

1. Manfaat teoritis:

a. Bagi Peneliti

- 1) Guna memenuhi syarat kualifikasi S1
- 2) Peneliti memberikan pengetahuan mengenai pengaruh kedisiplinan dan kemampuan hafalan Al-Qur'an di kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, pengetahuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orangtua dapat memberikan perhatian lebih terhadap kedisiplinan dan, memberikan motivasi kepada anaknya dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan kedisiplinan siswa dalam belajar, berpakaian maupun berperilaku. Serta untuk memberi motivasi kepada peserta didiknya dalam belajar menghafal Al-Qur'an. Sehingga guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan kepada para pengelola lembaga pendidikan atau sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa kedisiplinan siswa, meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, sehingga prestasi belajar yang bagus dapat dengan mudah diperoleh.